

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era perdagangan bebas sekarang ini, perusahaan di samping memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari kegiatan usahanya, dituntut pula untuk mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Keadaan seperti ini menuntut manajemen untuk berhati-hati dalam mengelola perusahaan agar terus hidup dan berkembang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Manajemen harus dapat memanfaatkan seluruh faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien dan berusaha untuk meningkatkan volume usahanya yang harus diimbangi dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat pula.

Di Indonesia, sektor pariwisata telah memainkan peranan penting bagi pembangunan nasional. Salah satu aspek utama yang menunjang sektor pariwisata adalah bidang perhotelan sebagai sarana penginapan bagi wisatawan. Bidang perhotelan juga mengalami persaingan yang ketat, di mana saat ini banyak hotel baru yang muncul, sehingga bidang perhotelan terutama yang termasuk perusahaan jasa dituntut adanya manajemen yang baik dan dapat bekerja secara efisien dan ekonomis agar tetap bisa bertahan.

Guna mewujudkan pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien dibutuhkan informasi yang relevan dan akurat, salah satunya adalah informasi keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan, perusahaan perlu menyusun suatu sistem akuntansi. Menurut Baridwan (1998:3) Sistem Akuntansi menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, yaitu bagi manajemen untuk pelaporan kepada pemilik, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan, serta untuk mengelola perusahaan itu sendiri.

Salah satu informasi yang diperlukan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan adalah pembelian. Kegiatan pembelian dalam perusahaan sangat penting guna menjamin berjalannya proses produksi secara lancar dan efisien. Untuk itu diperlukan adanya suatu sistem yang mengatur tentang cara atau prosedur dari suatu kegiatan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar agar kegiatan perusahaan dalam melakukan pembelian tersebut dapat



terorganisir dengan baik. Sistem yang mengatur tentang prosedur pembelian tersebut dinamakan dengan Sistem Akuntansi Pembelian. Mengingat transaksi pembelian tidak lepas dari adanya suatu sistem yang mengatur tentang pengeluaran kas yang disebut dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.

Kegiatan perusahaan dalam melakukan transaksi pembelian dan pengeluaran kas rawan akan terjadinya penyelewengan. Oleh sebab itu, perlu ada suatu sistem pengendalian dari dalam disebut dengan pengendalian intern. Menurut Mulyadi (2001:64) unsur pokok pengendalian intern dapat ditinjau dari struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat serta karyawan yang kompeten. Dan menurut Widjayanto (2001:18) Sistem pengendalian intern bertujuan untuk menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aktivitas perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan, dan pencurian yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan.

Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas diharapkan dapat meningkatkan pengendalian intern. Efektivitas menurut Nirmala (2003:115) adalah dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha dan tindakan). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah usaha atau tindakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem Akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern, yaitu dapat menjaga aktiva perusahaan, menghasilkan catatan dan informasi akuntansi yang akurat, adanya pemisahan fungsi yang tegas, serta praktek kerja yang sehat.

Hotel Wisata Tidar Malang melakukan transaksi pembelian untuk kegiatan operasional hotel. Hotel Wisata Tidar Malang merupakan perusahaan jasa perhotelan yang menyediakan pelayanan jasa, penginapan yang dilengkapi dengan penyediaan makanan dan minuman, tempat untuk kegiatan bisnis, konferensi, dan lain-lain. Pembelian yang dilakukan oleh Hotel Wisata Tidar adalah pembelian bahan dan barang. Dimana pembelian itu dilakukan secara kredit dan pembayarannya dilakukan secara transfer ke Bank atau dengan tunai (dana kas kecil).

Pembelian yang dilakukan oleh Hotel Wisata tidar tidak seperti perusahaaan industri yang nantinya pembelian itu akan diproses lebih lanjut menjadi suatu produk dan akan dijual kembali. Pembelian barang yang dilakukan oleh Hotel

Wisata Tidar adalah pembelian barang jadi yang nantinya akan dipakai sebagai wujud pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh pihak hotel untuk yang menginap dan untuk kebutuhan perkantoran hotel, untuk pembelian bahan baku berupa bahan pangan yang diolah oleh restaurant hotel menjadi makanan dan minuman untuk kebutuhan tamu hotel. Walaupun pembelian tidak dalam jumlah yang terlalu besar, tetapi Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas dibutuhkan oleh pihak hotel sebagai sistem informasi dalam proses pemilihan barang sampai barang yang dibeli telah diterima, juga pada saat pelunasan hutang, cepat, aman, dan terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan.

Hotel Wisata Tidar Malang dalam pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas masih banyak perangkapan fungsi yang terjadi. Misalnya perangkapan fungsi pada pembelian yaitu pada fungsi Gudang, fungsi Pembelian, dan fungsi Penerimaan barang, dirangkap menjadi satu bagian. Seharusnya harus ada bagian masing-masing yang melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. Sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Pelaksanaan sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada Hotel Wisata Tidar Malang harus berlandaskan tujuan dan unsur-unsur pengendalian intern, maka dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern, dan akan berdampak bagi kemajuan dan perkembangan Hotel Wisata Tidar Malang.

Dari uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian pada Hotel Wisata Tidar Malang untuk mengetahui dan menganalisa apakah penerapan Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada perusahaan sudah mampu meningkatkan efektivitas Penegndalian Intern.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang sistem akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan pembelian dan pengeluaran kas dengan judul **“Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern” (Studi Kasus Pada Hotel Wisata Tidar Malang)**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada Hotel Wisata Tidar Malang ?
2. Apakah penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada Hotel Wisata Tidar sudah mampu meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada Hotel Wisata Tidar.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada Hotel Wisata Tidar dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan agar mampu meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Perusahaan.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat :

1. Secara Teoritis
Penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi, informasi, dan kajian bagi kalangan akademis yang berminat untuk membahas lebih lanjut tentang Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas.
2. Secara Praktis
Penelitian ini dilakukan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang obyektif bagi perusahaan dalam mengambil keputusan guna memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab yang pokok bahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang Latar belakang penelitian, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kontribusi penelitian, dan Sistematika pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori dasar yang relevan dengan topik penelitian, yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan masalah-masalah yang ada, yang diantaranya adalah Sistem dan Prosedur Akuntansi, Sistem Akuntansi Pembelian, Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, dan Sistem Pengendalian Intern

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan studi kasus, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta analisis data yang menggunakan analisis kualitatif

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat penyajian data yaitu penggambaran perusahaan beserta masalah secara kronologis menurut tujuan penelitian, analisis dan interpretasi yaitu perlakuan data atau fenomena dalam tahapan-tahapan analisis dengan cara yang telah diterapkan pada metode penelitian serta menginterpretasikan sesuai dengan konsepsi dan teori yang dipakai dalam rangka tujuan perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi ini, yang berisi kesimpulan dari analisis data dan saran-saran terhadap hasil penelitian.